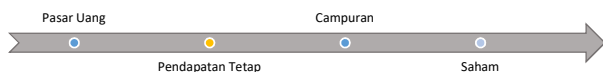


Fund Fact Sheet

June-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

Bhinneka Link Bond Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui penempatan pada efek pendapatan tetap dengan risiko yang rendah sampai dengan moderate.

Portofolio

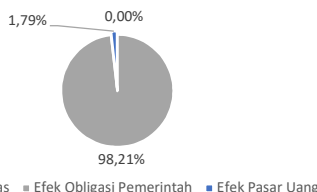
Alokasi Aset

Saham / RD Saham	0,00%
Efek Pendapatan Tetap/RD	98,21%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	1,79%
Total	100,00%

Tolok Ukur Kinerja

Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

1. Reksa Dana Obligasi
2. Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Obligasi Pemerintah
- Deposito

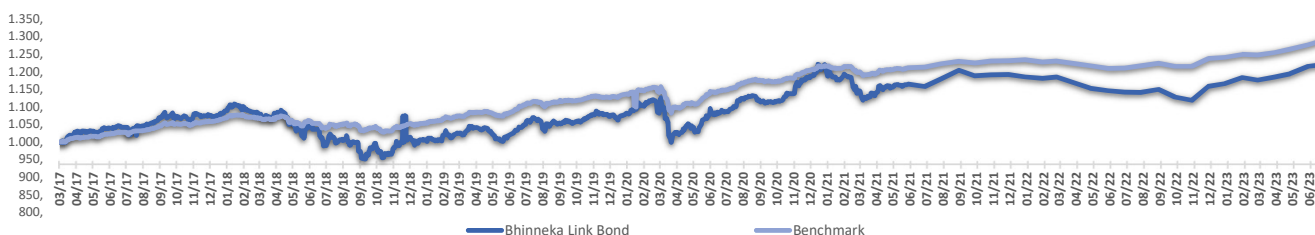
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1220,5248
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap	Tingkat Risiko	: Moderate Rendah
Dana Kelola	: IDR 3,201,486,058.08	Bekerjasama dengan	: Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Total Unit	: 2,623,040.62	Nama Investasi	: Batavia Obligasi Platinum Plus

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,40%	3,00%	4,62%	6,85%	22,05%
Tolok Ukur	0,96%	2,75%	3,89%	6,52%	28,89%

Kinerja Bhinneka Link Bond dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Juni 2023 naik sebesar 0.43% MoM dan di tutup pada level 6.661. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami penurunan -2.76% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 26 Juni 2023, nonresiden beli neto Rp80,43 triliun di pasar SBN dan beli neto Rp14,25 triliun di pasar saham. Selama bulan Juni 2023 10-year government bond mengalami penurunan yield sebesar -10.9 bps ke 6.261%.

Inflasi Juni 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 3.52% YoY (0.14% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -0% MoM, ditutup pada 14,993 per 30 Juni 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2023 tetap tinggi sebesar 137,5 miliar dolar AS, meskipun menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Mei 2023 sebesar 139,3 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.